

Implementasi Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Kelas X.11 SMA Negeri 2 Mengwi Tahun 2023.

**I Dewa Ayu Purba Dharma Tari^a, I Wayan Susanta^b,
Ni Kadek Ega Dwi Meriani^c**

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Bali, Indonesia

purba@mahadewa.ac.id
wayansusanta1961@gmail.com
dwimeriani16@gmail.com

ABSTRAK

Implementasi kurikulum merdeka diterapkan untuk mengembangkan karakter dan kompetensi yang dimiliki siswa melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Adanya kurikulum memberikan dampak dalam mekanisme proses pembelajaran, sehingga guru memiliki peran penting dalam mengembangkan *soft skill* siswa. Selain guru siswa juga memerlukan bantuan dari pihak luar yaitu teman sebaya, karena ketika di sekolah siswa lebih banyak berinteraksi, bertukar pikiran dan memecahkan masalah dengan teman sebaya. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah implementasi bimbingan teman sebaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam penerapan kurikulum merdeka di kelas X.11 SMA Negeri 2 Mengwi Tahun 2023. Penelitian ini berjenis kuantitatif menggunakan metode kuisioner, wawancara dan observasi sebagai alat pengumpulan data. Pengambilan subjek penelitian 5 yang memiliki minat belajar rendah. Setelah diberikan bimbingan pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil yang signifikan, di mana terdapat peningkatan minat belajar dari pra siklus 57,5 % menjadi 66,5 % pada siklus I dan dilakukan perbaikan pada siklus II memperoleh peningkatan 11 % menjadi 77,5 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan teman sebaya dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam penerapan kurikulum merdeka di kelas X.11 SMA Negeri 2 Mengwi Tahun 2023.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Minat , Teman sebaya

ABSTRAC

The implementation of the independent curriculum is applied to develop the character and competence of students through the Project for Strengthening Pancasila Student Profiles (P5). The existence of a curriculum has an impact on the mechanism of the learning process, so that teachers have an important role in developing students' soft skills. Apart from teachers, students also need help from outsiders, namely peers, because at school students interact more, exchange ideas and solve problems with peers. So the purpose of this study is the implementation of peer guidance to increase student learning interest in implementing the independent curriculum in class X.11 SMA

Negeri 2 Mengwi in 2023. This research is of a quantitative type using questionnaires, interviews and observations as a data collection tool. Taking 5 research subjects who have low learning interest. After being given guidance in cycle I and cycle II, significant results were obtained, where there was an increase in learning interest from pre-cycle 57.5% to 66.5% in cycle I and improvements were made in cycle II to obtain an increase of 11% to 77.5%. . So it can be concluded that peer guidance can increase student learning interest in implementing the independent curriculum in class X.11 SMA Negeri 2 Mengwi in 2023.

Keyword : Independent Curriculum, Interests, Peers

PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi seperti sekarang ini, pendidikan sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat ditandai dengan adanya perkembangan *internet of things* yang diikuti oleh teknologi sains, robotik, teknologi nano dll (Eka Retnaningsih & Patilima, 2022). Adanya perkembangan zaman di era 4.0 membuat Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia Nadiem Anwar Makarim mencetuskan gagasan terhadap perubahan kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana siswa memiliki waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi yang dimiliki (Fauzi, 2022). Sedangkan menurut Khoirurrijal, (2022) mengatakan bahwa kurikulum merdeka menguatkan orientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi melalui penyederhanaan konten dan pemberian fleksibilitas. Adanya mekanisme kurikulum baru, tentunya membuat siswa maupun pendidik mengalami proses adaptasi teknologi dalam proses belajar.

Dalam penerapan kurikulum merdeka terdapat hambatan yang dihadapi oleh siswa yaitu susah fokus terhadap proses pembelajaran dikelas karena efek belajar dari rumah ketika covid -19 (Lionitha Ibrahim, 2022). Pada saat penelitian awal di SMA Negeri 2 Mengwi bersama guru BK dan guru

mata pelajaran diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki minat belajar rendah dilihat dari kehadiran siswa yang rendah, hasil ulangan harian siswa, kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasil (P5) digunakan siswa untuk keluyuran diluar sekolah. Selain melakukan wawancara dengan guru BK dan mata pelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan siswa X.11, di mana ada beberapa siswa yang memiliki kendala dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas diantaranya; mengantuk saat jam pelajaran, kesulitan memahami materi pembelajaran, tidak nyaman dengan guru saat memberikan materi, mengalami hambatan ujian dalam mata pelajaran tertentu, bahkan siswa sulit mengingat materi pembelajaran yang telah diberikan.

Agar permasalahan ini tidak menjadi lebih kompleks maka diperlukan upaya agar proses pembelajaran dikelas berjalan dengan baik, peran guru memiliki peran penting dalam mengembangkan soft skill siswa dengan menciptakan proses pembelajaran yang baik menggunakan metode yang bervariasi untuk membentuk kelompok tugas agar pembelajaran tidak membosankan dan siswa lebih aktif (Lestari, 2022). Selain guru, siswa membutuhkan dukungan dari teman sebaya dikarenakan ketika disekolah siswa lebih sering berinteraksi, bertukar pikiran, serta memecahkan masalah dengan teman sebayanya. (Oktaiani & Perianto, 2022).

Adanya kelompok teman sebaya akan membantu siswa untuk menumbuhkan minat mereka dalam belajar, hal ini didukung oleh Ratnasari, (2017) ketika siswa bergaul dengan kelompok teman sebaya yang memiliki minat belajar tinggi, maka siswa tersebut akan terpengaruh oleh kelompok teman sebayanya tersebut sehingga saling memberikan dukungan positif. Sebaliknya, jika siswa bergaul dengan kelompok teman sebaya yang memiliki minat belajar rendah atau bermalasan-malasan maka kemungkinan besar siswa akan terpengaruh untuk bermalasan-malasan. Sehingga dengan tidak langsung teman sebaya menjadi pendorong dalam meningkatkan minat belajar siswa lainnya sejalan dengan penelitian (Nasution, 2018) mengatakan bahwa siswa akan mendapatkan dorongan dukungan penuh dari teman sebaya dan termotivasi untuk belajar dan bergaul dengan teman sebaya yang berperilaku baik dan memiliki minat belajar.

Berdasarkan kemungkinan yang akan terjadi peneliti berkeinginan untuk mengangkat permasalahannya dalam penulisan skripsi “Implementasi Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Kelas X.11 SMA Negeri 2 Mengwi Tahun 2023.

Penelitian ini penting dilakukan di sekolah agar menjadi masukan bagi kepuasan layanan mengenai bimbingan teman sebaya untuk meningkatkan minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) yang merupakan kolaboratif berdasarkan kerjasama antara konselor dan teman sejawat di mana mereka bekerja. Kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari suatu masalah, mencari solusi serta memperbaiki..(Agustina, 2022).

Peneliti memperoleh data dan sumber data melalui wawancara dengan guru

bimbingan konseling, guru mata pelajaran, wali kelas dan beberapa siswa kelas X.11.

Data yang diperoleh melalui angket, dan observasi mengenai aktivitas belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif menggunakan rumus :

$$P = \frac{X}{SMI} \times 100\% \quad (\text{Aditya, 2022})$$

Keterangan :

- P : Persentase skor
- X : Skor perolehan
- SMI : Skor Maksimal Ideal
- 100 % : Bilangan Konstan

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar pra tindakan maupun pasca tindakan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100\% \quad (\text{Aditya, 2022})$$

Keterangan :

- P : Persentase peningkatan
- Posttrate : Skor setelah tindakan
- Baserate : Skor sebelum tindakan
- 100 % : Bilangan Konstan

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan menggunakan skala minat belajar dengan menyebarkan kuisioner kepada siswa, melakukan wawancara dengan guru bimbingan konseling dan wali kelas, serta melakukan observasi dibantu oleh guru bimbingan konseling.

Penelitian ini peneliti memperoleh data menggunakan 2 siklus, dimana dalam setiap siklus memiliki masing-masing tahapan yang terdiri dari empat kegiatan yaitu : a) Perencanaan, b) Pelaksanaan tindakan c)Evaluasi, d) Refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Bimbingan teman sebaya merupakan bimbingan yang dilakukan oleh siswa lainnya, dimana siswa yang berperan sebagai pembimbing diberikan pelatihan oleh konselor. Setelah diberikan Latihan, siswa yang berperan sebagai tutor diberikan tugas untuk membantu siswa yang memiliki masalah baik secara akademik maupun non akademik (Maliki, 2022). Sebelum diberikan bimbingan hasil observasi awal yang diperoleh oleh kelas X.11 dari 30 siswa yang mengisi kuisisioner terdapat 19 siswa dengan kategori tinggi, 5 siswa kategori cukup dan 6 siswa kategori rendah. Sehingga 6 siswa ini diberikan bimbingan oleh tutor menggunakan 2 siklus. Sehingga diperoleh hasil seperti dibawah ini :

Tabel 1.1
Hasil Pelaksanaan Pra Tindakan Siklus I dan Siklus II

Nama	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
ACD	60 %	69 %	80 %
AP	54 %	65 %	79 %
AAP	56 %	63 %	75 %
GSN	57 %	67 %	80 %
EA	59 %	64 %	75 %
APN	59 %	65 %	76 %
Jumlah	345 %	393 %	465 %
Rata-rata	57,5 %	66,5 %	77,5 %

Berdasarkan hasil pada siklus I dan siklus II bimbingan teman sebaya memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Hasil pengamatan observasi pelaksanaan bimbingan teman sebaya sebagai berikut :

Tabel 1.2
Hasil Observasi pelaksanaan Bimbingan Teman Sebaya

Aspek yang dinilai	Bentuk peran
Perasaan senang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan aman dan nyaman ketika siswa menceritakan kendala yang meraka miliki selama proses pembelajaran di kelas 2. Senang ketika bercerita didengarkan, merasa di <i>support</i> oleh tema sebaya
Ketertarikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam bimbingan siswa berani bertanya mengenai hal-hal baru yang mereka dapatkan meskipun masih canggung dalam menyampaikan argumennya. 2. Siswa mengetahui kearah mana minat mereka 3. Setelah selesai bimbingan siswa yang memiliki minat belajar rendah mulai aktif bertanya di kelas dengan guru maupun teman lainnya
Penerimaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengikuti

	<p>kegiatan bimbingan hingga selesai</p> <p>2. Siswa menjadi lebih paham tentang kurikulum merdeka, kegiatan P5</p>
Keterlibatan siswa	<p>1. Siswa bisa saling bertukar pendapat memberikan masukan mengenai strategi meningkatkan minat belajar.</p> <p>2. Siswa di kelas sudah bisa berbaur dengan teman lainnya, tidak ada absensi lagi dan sudah mengerjakan tugas yang diberikan.</p>

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bimbingan teman sebaya dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam penerapan kurikulum merdeka di kelas X.11 SMA Negeri 2 Mengwi Tahun 2023. Kualitas bimbingan teman sebaya yang baik dapat meningkatkan minat belajar siswa. Jika dilihat dengan menggunakan persentase peningkatan minat belajar pada siklus I dan siklus II, dijelaskan bahwa minat belajar siswa yang rendah mengalami peningkatan ditunjukkan pada siklus I nilai rata-rata pra tindakan adalah 57,7 % meningkat menjadi 66,5 % terdapat 9 % peningkatan. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,5 % terdapat 11 % dan ini termasuk kategori tinggi. Penerapan bimbingan teman sebaya memberikan pengaruh yang efektif dalam proses pembelajaran dikelas, ini terlihat dari

kegiatan yang dilakukan pada siklus 1 dan siklus II.

Pada siklus I siswa diberikan materi mengenai teman sebaya, kurikulum merdeka, strategi meningkatkan minat belajar serta siswa melakukan konseling dengan tutor sebaya. Kegiatan ini memberikan peningkatan pada diri siswa, meskipun masih terdapat kekurangan karena peneliti merasa belum sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan, sehingga dengan ini maka dilakukan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II siswa diberikan sebuah video untuk dianalisis serta siswa diarahkan untuk mengenali dirinya guna mengetahui kemana arag minat yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Pada tahap ini terjadi peningkatan yang signifikan, sehingga penerapan bimbingan teman sebaya dapat memberikan dukungan kepada siswa yang memiliki minat belajar rendah. Hal ini membuktikan dari suatu kajian membuktikan bahwa semakin terlibatnya peserta didik dalam proses pembelajaran, maka semakin besar pemahaman peserta didik terhadap pelajaran tersebut (Lestari, 2022) Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution, (2018) siswa akan mendapat dukungan penuh dari teman sebaya dan termotivasi untuk belajar jika siswa bergaul dengan teman sebaya yang berperilaku baik dan memiliki minat untuk belajar. Sebaliknya, jika siswa bergaul dengan kelompok teman sebaya yang memiliki minat belajar rendah atau bermalas-malasan maka kemungkinan besar siswa akan terpengaruh untuk bermalas-malasan (Ratnasari, 2017)

Hubungan yang tercipta dalam kegiatan bimbingan teman sebaya dijelaskan bahwa adanya penerimaan, keterlibatan serta ketertarikan sehingga pelaksanaan bimbingan teman sebaya berjalan dengan baik. Proses pengenalan diri siswa terhadap minat yang di senangi merupakan penilaian atas dirinya sendiri (*self evaluation*). Peningkatan yang terjadi pada siswa didukung oleh beberapa factor diantaranya, adanya penerimaan siswa

terhadap lingkungan kelas, siswa mulai terlibat dengan kegiatan yang diadakan di sekolah, komunikasi yang baik dan siswa mengetahui ketertarikan akan suatu hal baru.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang terkait dengan minat belajar rendah dari Reski, (2021) tentang “Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Minat Belajar Praktek Tari Pada Siswa Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 20 Makassar” yang memperoleh hasil bahwa hasilnya memberikan gambaran bimbingan teman sebaya dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat dikatakan bahwa Implementasi Bimbingan Teman sebaya Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas X.11 SMA Negeri 2 Mengwi Tahun 2023.

KESIMPULAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa bimbingan teman sebaya dapat memberikan sumbangan yang efektif terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam penerapan kurikulum merdeka di kelas X.11 SMA Negeri 2 Mengwi Tahun 2023. Hal ini berarti bahwa semakin baik kualitas

bimbingan teman sebaya, maka semakin baik minat belajar siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan diantaranya;

- a. Bagi siswa
Dengan adanya bimbingan teman sebaya diharapkan siswa menjalin hubungan baik sesama teman, dapat beradaptasi dengan lingkungan dan selalu mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan baik.
- b. Bagi Guru
Dengan adanya metode tutor sebaya untuk meningkatkan minat belajar siswa diharapkan guru bisa mengaplikasikan dalam proses pembelajaran sehingga dengan adanya metode baru dapat meningkatkan minat belajar siswa dan siswa menjadi aktif dalam keterlibatan di kelas yang membuat siswa tidak mudah bosan.
- c. Bagi Sekolah
Bagi sekolah diharapkan dapat menerapkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui bimbingan tutor sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, B. (2022). Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Tkj Smk Dwijendra Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 12–26.
- Agustina, E., Yuliansyah, M., & Hj. Auliah, N. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Teknik Cinema Therapy Di Era New Normal Pada Kelas X Di Smk Negeri 3 Amuntai. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3169–3174.
- Eka Retnaningsih, L., & Patilima, S. (2022). Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi Pgra*, 8(1), 143–158.
- Fauzi, A. (2022). Tampilan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Pahlawan*, 18(Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak), 18. <https://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/pahlawan/article/view/480/410>
- Khoirurrijal. (2022). Kurikulum Merdeka. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Lestari, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kendala Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka (Studi

- Kasus: Sdn 21 Koto Tuo, Kec. Baso)
Eli. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*,
4(20), 1349–1358.
- Lionitha Ibrahim, N. (2022). *Identifikasi Faktor Penghambat Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus Pada Sman 1 Telaga Biru Dan Sman 3 Gorontalo)*. December.
- Maliki, M. P. I. (2022). *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar - Google Books*. Pt Republik Media Kreatif.
https://www.google.co.id/books/editon/Bimbingan_Konseling_Di_Sekolah_Dasar/1lzpeaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Bimbingan+Teman+Sebaya&pg=Pa129&printsec=frontcover
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Al-Hikmah*, 12(2), 159–174.
<https://doi.org/10.24260/Al-Hikmah.V12i2.1135>
- Oktaiani, D., & Perianto, E. (2022). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa. *Terapeutik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 127–134.
<https://doi.org/10.26539/terapeutik.611093>
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289–293.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Reski, V. F. I. S. R. I. (2021). *Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Minat Belajar Praktek Tari Pada Siswa Kelas X Mipa 3 Sma Negeri 20 Makassar*.
<http://eprints.unm.ac.id/21062/%0ahttp://eprints.unm.ac.id/21062/1/jurnalVirdhaFahiraIslamiSriReski1782042007.pdf>

